

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



PEMASANGAN NGT (*NASOGASTRIC TUBE*)


NOMOR : 353/SPO/KEP/RSIH/III/2022
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 11 Maret 2022


LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
Nomor Dokumen : 353/SPO/KEP/RSIH/III/2022
Judul Dokumen : PEMASANGAN NGT (NASOGASTRIC TUBE)
Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Kartini Cendrawasih S.Kep	Staf Mutu Asuhan Keperawatan		11-03-2022
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep	Manajer Keperawatan		11-03-2022
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		11-03-2022

	PEMASANGAN NGT (NASOGASTRIC TUBE)		
	No. Dokumen 353/SPO/KEP/RSIH/III/2022	No. Revisi 00	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 11-03-2022	<div>Ditetapkan oleh Direktur,</div> <div></div> <div>drg. Muhammad Hasan, MARS</div>	
PENGERTIAN	1. Pemasangan NGT (<i>Nasogastric Tube</i>) adalah Tindakan medis di RS Intan Husada yang dilakukan dengan memasukkan kateter selang melalui hidung dan kerongkongan sampai lambung pasien untuk memberikan nutrisi atau mengeluarkan cairan lambung 2. Petugas adalah Perawat dan Bidan yang bertugas		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan pemasangan NGT		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	1. Petugas memastikan formulir <i>informed</i> dan <i>consent</i> pemasangan NGT sudah ditandatangani oleh pasien/penanggung jawab pasien, saksi pihak keluarga pasien, dokter dan saksi pihak rumah sakit 2. Petugas mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan: a. Selang NGT sesuai ukuran (no. 8 s/d 18) b. <i>Jelly</i> pelumas c. Plester d. Stetoskop e. Bengkok f. <i>Tissue</i> g. <i>Underpad</i> h. Sarung tangan bersih i. Klem j. <i>Syringe</i> 20 ml – 60 ml 3. Petugas membawa alat yang sudah disiapkan 4. Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri, melakukan identifikasi pasien dan menjaga privasi pasien 5. Petugas menjelaskan tindakan yang akan dilakukan kepada pasien 6. Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar		

	PEMASANGAN NGT (<i>NASOGASTRIC TUBE</i>)		
	No. Dokumen 353/SPO/KEP/RSIH/III/2022	No. Revisi 00	Halaman 2/3
	<ol style="list-style-type: none"> 7. Petugas mengatur pasien pada posisi <i>semi fowler</i>, kemudian letakan <i>underpad</i> diatas dada pasien 8. Petugas meletakkan bengkak diatas <i>underpad</i> dan dibawah dagu pasien 9. Petugas memeriksa kepatenan jalan napas (hidung) dengan bertanya kepada pasien lubang hidung mana yang boleh dipasang NGT 10. Petugas memakai sarung tangan steril 11. Petugas mengukur panjang NGT yang akan dimasukan dengan cara menempatkan ujung NGT mulai dari ujung <i>proseus xyphoid</i> lubang hidung sampai telinga, kemudian tandai dengan plester. Pengukuran juga bisa dilakukan dengan cara mengukur panjang NGT 3 (tiga) jari dibawah <i>prosesus xifoidus</i> sampai pangkal dahi 12. Petugas mengolesi ujung NGT dengan <i>jelly</i> pelumas sepanjang 10-20 cm 13. Petugas mengingatkan kembali pasien bahwa prosedur akan dimulai dan menganjurkan pasien rileks dan bernafas melalui mulut 14. Petugas memasukan selang kedalam hidung perlahan, kemudian anjurkan pasien menundukan kepala ketika ujung NGT terasa sampai di belakang mulut/orofaring, petugas melakukan flexi kepala untuk mencegah NGT masuk saluran napas 15. Petugas menganjurkan pasien untuk mempertahankan posisi kepala kemudian anjurkan pasien untuk menelan NGT, apabila tidak ada hambatan teruskan memasukan NGT sampai batas yang telah ditentukan (batas plester) 16. Apabila selama memasukan NGT terasa ada hambatan dan/atau pasien batuk, tersengal, <i>cyanosis</i>, hentikan tindakan dan cabut/angkat NGT, putar <i>tube</i> 180° sambil dimasukan kembali 17. Selama memasukan NGT, Petugas memberikan kesempatan kepada pasien untuk bernapas. 18. Setelah NGT masuk, petugas memeriksa ketepatan pemasangan dengan cara melakukan aspirasi atau memasukan udara sebanyak 10-20 ml dengan <i>syringe</i> secara cepat dan didengarkan menggunakan stetoskop pada daerah lambung 19. Petugas memeriksa ketepatan pemasangan setelah NGT masuk dengan cara melakukan aspirasi atau memasukan udara sebanyak 10-20 ml dengan secara cepat dan didengarkan menggunakan stetoskop pada daerah lambung 		

	PEMASANGAN NGT (NASOGASTRIC TUBE)		
	No. Dokumen 353/SPO/KEP/RSIH/III/2022	No. Revisi 00	Halaman 3/3
	20. Petugas melakukan aspirasi kembali untuk mengeluarkan udara 10-20 ml setelah yakin udara masuk 21. Petugas melepaskan sarung tangan dan menaruh pada bengkok 22. Petugas memastikan kondisi pasien bebas dari respirasi <i>distress</i> 23. Petugas mengucapkan salam serta memastikan posisi pasien dalam keadaan nyaman 24. Petugas membereskan alat-alat kesehatan dan menyimpannya pada tempat semula 25. Petugas melakukan kebersihan tangan sesudah melakukan tindakan dan mengevaluasi respon pasien setelah pemasangan NGT serta mendokumentasikan tindakan pada Formulir <i>Ceklist</i> Tindakan Keperawatan dan respon pasien pada Formulir Catatan Keperawatan		
UNIT TERKAIT	1. Divisi Keperawatan		